

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris kelas model pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih tinggi dari hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris kelas model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa SMA Negeri 16 Medan.
2. Hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih tinggi dari hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris siswa yang memiliki kemampuan awal rendah pada siswa SMA Negeri 16 Medan.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris pada siswa SMA Negeri 16 Medan. Untuk siswa dengan kemampuan awal tinggi lebih unggul bila diajarkan dengan model pembelajaran STAD, dan sebaliknya untuk siswa dengan kemampuan awal rendah lebih unggul bila diajarkan dengan model pembelajaran CIRC.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris kelas model pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih tinggi dari hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris kelas model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa SMA Negeri 16 Medan. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, siswa akan merasakan bagaimana membaca wacana bahasa Inggris dengan tepat sebelum membaca/ mengucapkannya. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian menyatakan bahwa kemampuan membaca bahasa Inggris yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih baik dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih tinggi dari hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris siswa yang memiliki kemampuan awal rendah pada siswa SMA Negeri 16 Medan. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan awal siswa dalam belajar. Tingkat kemampuan awal siswa

mempengaruhi cara dirinya menerima, menalar, dan mempraktekkan bagaimana cara menggunakan bahasa Inggris secara aktif dan pasif. Peningkatan kemampuan awal siswa dapat dilakukan dengan memberikan motivasi pada siswa dalam bentuk nasihat-nasihat belajar dan sebagainya. Kemampuan awal siswa dalam belajar harus terus ditingkatkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, yakni terdapat terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris pada siswa SMA Negeri 16 Medan. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara model pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat kemampuan awal siswa. Penggunaan model pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan siswa, baik pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi maupun rendah akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan bahwa ada interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal dengan hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris pada siswa perlu dilakukan upaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan: (a) mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran bahasa Inggris, (b) pihak sekolah harus menyediakan peralatan belajar yang dipakai untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, dan (c) melakssiswaan pelatihan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC kepada seluruh guru.
2. Untuk dapat meningkatkan kemampuan awal pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut: (a) melakukan tes kemampuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran bahasa Inggris, untuk mengetahui posisi awal pembelajaran dilakukan, dan (b) sekolah memfasilitasi les tambahan untuk melatih kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris secara aktif dan pasif di sekolah.
3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar pemahaman membaca bahasa Inggris siswa ditinjau dari penggunaan model pembelajaran dan kemampuan awal siswa.